

Lampiran 1

PENGAJIAN KEPERAWATAN JIWA MASALAH PSIKOSOSIAL

Informasi Umum

Biodata	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Nama	Tn. S	Tn. A	Tn. SW
Umur	38 tahun	25 tahun	25 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
Agama	Islam	Islam	Islam
Pendidikan	SMP	SMK	SMK
Tanggal pengkajian	3 Juli 2023	3 Juli 2023	3 Juli 2023
Kasus	Narkotika	Narkotika	Narkotika

Tabel Biodata Klien

Riwayat Keperawatan : hasil pemeriksaan fisik dan penunjang

1. Alasan masuk

a) Klien 1

Pasien mengatakan masuk lapas Mojokerto sejak tahun 2021. Pasien mengonsumsi narkoba bentuk sabu seberat 0,82 gram. Pasien mengatakan awalnya waktu pulang kerja kemudian pasien akan melakukan transaksi narkoba dengan temannya di jalan pahlawan, kemudian pasien ditangkap oleh polisi. Pasien mengatakan ditangkapnya sendiri. Pasien mengonsumsi narkoba bentuk sabu sejak tahun 2019 karena pekerjaan, jika pasien sudah mengonsumsi sabu maka badannya lebih segar dan enak dibuat bekerja.

b) Klien 2

Pasien mengatakan masuk lapas Mojokerto pada tanggal 20 Januari 2021. Pasien mengonsumsi narkoba berupa sabu seberat 2 gram, pasien mengatakan dijebak oleh temannya. Pertama temannya yang ditangkap oleh polisi kemudian temannya itu melaporkan bahwa Tn. S juga mengonsumsi narkoba. Jadi Tn. S didatangi oleh polisi di rumahnya, pasien mengatakan menjual narkoba berupa sabu sejak tahun 2017 dan sering juga mengonsumsi saat waktu luang. Pasien mengatakan setelah mengonsumsi efeknya tidak bisa tidur dan badannya segar jadi enak dibuat bekerja.

c) Klien 3

Pasien mengatakan masuk lapas Mojokerto sejak Oktober 2021. Pasien mengonsumsi narkoba berupa sabu seberat 1 gram. Tn. S ditangkap oleh polisi saat sedang mengonsumsi narkoba di rumah temannya. Tn. S menggunakan narkoba berupa sabu sejak Januari 2021 dan sering juga mengonsumsi saat waktu luang. Pasien mengatakan setelah mengonsumsi efeknya badannya segar jadi enak dibuat bekerja.

2. Riwayat Kesehatan

1). Masalah kesehatan yang pernah dialami dan dirasakan saat ini:

Riwayat	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keluhan Utama	Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak	Klien merasa gagal sebagai anak yang bekerja	Klien merasa gagal sebagai anak, suami dan bapak

	bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri.	untuk menafkahi orang tua	yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua, istri dan anaknya.
	Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan dan cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya.	Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, cemas tidak akan bisa mendapat pekerjaan dan cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya.	Klien cemas saat hukumannya telah selesai, cemas dengan orang disekitarnya yang tidak bisa menerima dirinya dan cemas akan diasingkan oleh masyarakat sekitar tempat tinggalnya.
Riwayat kesehatan masa lalu	Klien tidak memiliki riwayat penyakit kronis ataupun penyakit menular	Klien tidak memiliki riwayat penyakit kronis ataupun penyakit menular	Klien tidak memiliki riwayat penyakit kronis ataupun penyakit menular

2). Masalah kesehatan keluarga / keturunan

Riwayat	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Riwayat	Orangtua dan	Orangtua dan	Orangtua dan

kesehatan keluarga	keluarga tidak mempunyai penyakit kronis maupun penyakit menular.	keluarga tidak mempunyai penyakit kronis maupun penyakit menular.	keluarga tidak mempunyai penyakit kronis maupun penyakit menular.
--------------------	---	---	---

3. Kebiasaan Sehari-hari

1) Biologis

Biologis	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Pola Makan	Tidak ada perubahan pola makan pada klien ketika sebelum/sesudah masuk Lapas, pola makan klien teratur yaitu 3 x sehari. Klien makan dalam porsi sedang makanan yang diberikan. Klien	Tidak ada perubahan pola makan pada klien ketika sebelum/sesudah masuk Lapas, pola makan klien teratur yaitu 3 x sehari. Klien makan dalam porsi ½ makanan yang diberikan. Klien tidak	Tidak ada perubahan pola makan pada klien ketika sebelum/sesudah masuk Lapas, pola makan klien teratur yaitu 3 x sehari. Klien makan dalam porsi ½ makanan yang diberikan. Klien tidak

	tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan tertentu dan selalu makan bersama-sama dengan teman yang lain.	memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan tertentu dan selalu makan bersama-sama dengan teman yang lain.	memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan tertentu dan selalu makan bersama-sama dengan teman yang lain..
Pola Minum	Klien biasa minum air galon yang disediakan lapas sekitar 3 botol besar ukuran 600 ml perhari tidak ada perubahan ketika sebelum dan sesudah masuk Lapas	Klien biasa minum air galon yang disediakan lapas sekitar 3 botol besar ukuran 600 ml perhari tidak ada perubahan ketika sebelum dan sesudah masuk Lapas	Klien biasa minum air galon yang disediakan lapas sekitar 3 botol besar ukuran 600 ml perhari tidak ada perubahan ketika sebelum dan sesudah masuk Lapas
Pola Tidur	Klien mengalami gangguan tidur, rata-rata tidur	Klien mengalami gangguan tidur, rata-rata tidur	Klien mengalami gangguan tidur, rata-rata tidur

	<p>malam 6 jam dari jam 22.00 WIB – 04.00 WIB, karena ruangan yang sempit dan tidur harus bergantian posisi duduk ke telentang</p>	<p>malam 5 jam dari jam 22.00 WIB – 03.00 WIB, karena ruangan yang sempit dan tidur harus bergantian posisi duduk ke telentang</p>	<p>malam 6 jam dari jam 22.00 WIB – 04.00 WIB, karena ruangan yang sempit dan tidur harus bergantian posisi duduk ke telentang</p>
<p>Pola Eliminasi (B.A.B / B.A.K)</p>	<p>Pola BAB klien 1x dalam sehari (pagi) & pola BAK klien ±7x dalam sehari</p>	<p>Pola BAB klien 1x dalam sehari (pagi) & pola BAK klien ±7x dalam sehari</p>	<p>Pola BAB klien 1x dalam sehari (pagi) & pola BAK klien ±7x dalam sehari</p>
<p>Kebersihan diri</p>	<p>Klien mampu melakukan kegiatan semuanya secara mandiri. Keadaan umum tampak bersih</p>	<p>Klien mampu melakukan kegiatan semuanya secara mandiri. Keadaan umum tampak bersih</p>	<p>Klien mampu melakukan kegiatan semuanya secara mandiri. Keadaan umum tampak bersih</p>

2) Psikologis

Keadaan Emosi

Psikologis	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Keadaan emosi	Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri.	Klien merasa gagal sebagai anak yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua.	Klien merasa gagal sebagai anak, suami dan bapak yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua, istri dan anaknya.

3) Sosial

Sosial	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Dukungan Keluarga	Klien memiliki orangtua dan istri. Klien belum memiliki anak. Sebelum masuk Lapas, klien tinggal dengan istri. <i>Support system</i> bagi klien	Klien memiliki orangtua . Klien pernah menikah dan bercerai. Klien belum memiliki anak. Sebelum masuk Lapas, klien tinggal dengan istri. <i>Support system</i>	Klien memiliki orangtua, istri dan anak. Sebelum masuk Lapas, klien tinggal dengan istri dan anak. <i>Support system</i> bagi klien yaitu orangtua,istri dan anaknya.

	yaitu istrinya.	<i>system</i> bagi klien yaitu orangtua.	
Hubungan dengan orang lain	Klien mengatakan selalu berkomunikasi dengan istri maupun orangtuanya melalui telpon ataupun <i>video call</i> saat di Lapas. Pasien mengatakan dengan berkomunikasi membuat dirinya lebih termotivasi dan tidak terlalu terpuruk dengan keadaannya.	Klien mengatakan selalu berkomunikasi dengan orangtuanya melalui telpon ataupun <i>video call</i> saat di Lapas. Pasien mengatakan dengan berkomunikasi membuat dirinya lebih termotivasi dan tidak terlalu terpuruk dengan keadaannya.	Klien mengatakan selalu berkomunikasi dengan istri, anak maupun orangtuanya melalui telpon ataupun <i>video call</i> saat di Lapas. Pasien mengatakan dengan berkomunikasi membuat dirinya lebih termotivasi dan tidak terlalu terpuruk dengan keadaannya.

4) Spiritual / Kultural

Spiritual / Kultural	Klien 1	Klien 2	Klien 3
----------------------	---------	---------	---------

Pelaksanaan Ibadah	Selama di Lapas klien selalu beribadah seperti sholat 5 waktu, berdzikir maupun membaca Al-Qur'an.	Selama di Lapas klien selalu beribadah seperti sholat 5 waktu, berdzikir maupun membaca Al-Qur'an.	Selama di Lapas klien selalu beribadah seperti sholat 5 waktu, berdzikir maupun membaca Al-Qur'an.
Keyakinan tentang kesehatan	Klien mengatakan masalah kesehatan sangat penting bagi dirinya dan percaya ketika di Lapas akan mendapatkan perawatan yang baik.	Klien mengatakan masalah kesehatan sangat penting bagi dirinya dan percaya ketika di Lapas akan mendapatkan perawatan yang baik.	Klien mengatakan masalah kesehatan sangat penting bagi dirinya dan percaya ketika di Lapas akan mendapatkan perawatan yang baik.

5) Aktifitas sehari-hari

- a. Klien 1 : Klien mengatakan aktif mengikuti kegiatan yang di adakan di Lapas.
- b. Klien 2 : Klien mengatakan aktif mengikuti kegiatan yang di adakan di Lapas.

- c. Klien 3 : Klien mengatakan aktif mengikuti kegiatan yang di adakan di Lapas.

4. Pemeriksaan Fisik

a. Tanda Vital

Riwayat	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Riwayat Penyakit Sekarang	Tensi : 120/70 mmHg Suhu : 36,2 ^o C Nadi : 80 x/menit RR : 20 x/menit Kondisi umum : baik Kesadaran : Composmentis	Tensi : 110/70 mmHg Suhu:36,6 ^o C N:82x/menit RR 20x/menit Kondisi umum: baik Kesadaran : Composmentis	Tensi:120/80 mmHg Suhu :37,5 ^o C N : 80x/menit RR :24x/menit Kondisi umum: baik Kesadaran : Composmentis

b. Kebersihan Perorangan

Kepala	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Rambut	Rambut kering dan berwarna hitam	Rambut kering dan berwarna hitam	Rambut kering dan berwarna hitam
Mata	Tidak mengalami gangguan penglihatan	Tidak mengalami gangguan penglihatan	Tidak mengalami gangguan penglihatan
Hidung	Bersih, tidak ada sumbatan	Bersih, tidak ada sumbatan	Bersih, tidak ada sumbatan

Mulut	mukosa bibir lembab, mulut bersih	mukosa bibir lembab, mulut bersih	mukosa bibir lembab, mulut bersih
Telinga	Tidak adanya gangguan pendengaran	Tidak adanya gangguan pendengaran	Tidak adanya gangguan pendengaran

c. Leher

- Klien 1 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 2 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 3 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.

d. Dada / Thorax

Dada / Thorax	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Dada	Bentuk dada simetris	Bentuk dada simetris	Bentuk dada simetris
Paru-paru	Suara napas wheezing	Suara napas wheezing	Suara napas wheezing
Jantung	Suara jantung S1 & S2	Suara jantung S1 & S2	Suara jantung S1 & S2

e. Abdomen

- Klien 1 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 2 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.
- Klien 3 : Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.

f. Muskuloskeletal

- Klien 1 : Secara umum ekstremitas klien masih kuat dan tidak mengalami kelemahan. Gaya berjalan normal. Saat dilakukan pengkajian klien mampu menjaga keseimbangan dibebberapa poin.
- Klien 2 : Secara umum ekstremitas klien masih kuat dan tidak mengalami kelemahan. Gaya berjalan normal. Saat dilakukan pengkajian klien mampu menjaga keseimbangan dibebberapa poin.
- Klien 3 : Secara umum ekstremitas klien masih kuat dan tidak mengalami kelemahan. Gaya berjalan normal. Saat dilakukan pengkajian klien mampu menjaga keseimbangan dibebberapa poin.

Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah keperawatan.

5. Tingkat Ansietas

Tingkat ansietas (lingkari tingkat ansietas & *check-list* perilaku yang ditampilkan)

Klien 1

Perilaku		Perilaku	

Tenang		Menarik diri	
Ramah	√	Bingung	
Pasif		Disorientasi	
Waspada		Ketakutan	
Merasa membenarkan lingkungan		Hiperventilasi	
Kooperatif	√	Halusinasi/delusi	
Gangguan perhatian		Depersonalisasi	
Gelisah	√	Obsesi	
Sulit berkonsentrasi		Kompulsi	
Waspada berlebihan		Keluhan somatik	
Tremor		Hiperaktivitas	

Klien 2

Perilaku		Perilaku	
Tenang		Menarik diri	
Ramah	√	Bingung	
Pasif		Disorientasi	
Waspada		Ketakutan	
Merasa membenarkan lingkungan		Hiperventilasi	
Kooperatif	√	Halusinasi/delusi	
Gangguan perhatian		Depersonalisasi	
Gelisah	√	Obsesi	
Sulit berkonsentrasi		Kompulsi	
Waspada berlebihan		Keluhan somatik	
Tremor		Hiperaktivitas	

Klien 3

Perilaku		Perilaku	
Tenang		Menarik diri	
Ramah	√	Bingung	
Pasif		Disorientasi	
Waspada		Ketakutan	
Merasa membenarkan lingkungan		Hiperventilasi	
Kooperatif	√	Halusinasi/delusi	
Gangguan perhatian		Depersonalisasi	
Gelisah	√	Obsesi	
Sulit berkonsentrasi		Kompulsi	
Waspada berlebihan		Keluhan somatik	
Tremor		Hiperaktivitas	

6. Penampilan

Penampilan	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Cacat fisik	Tidak tampak atau mengeluhkan adanya cacat fisik	Tidak tampak atau mengeluhkan adanya cacat fisik	Tidak tampak atau mengeluhkan adanya cacat fisik
Kontak mata	Ada dan mampu dipertahankan saat berkomunikasi dengan oranglain.	Ada dan mampu dipertahankan saat berkomunikasi dengan oranglain.	Ada dan mampu dipertahankan saat berkomunikasi dengan oranglain.
Pakaian	Sesuai, bersih, dan	Sesuai, bersih, dan	Sesuai, bersih, dan

	rapi	rapi	rapi
Perawatan diri	Bersih, klien sebagian besar mampu merawat diri secara.	Bersih, klien sebagian besar mampu merawat diri secara.	Bersih, klien sebagian besar mampu merawat diri secara.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

7. Tingkah Laku

Klien 1

Tingkah Laku	√	Jelaskan
Resah	√	Tampak resah dan gelisah
Agitasi	-	
Letargi	-	
Sikap	√	Cukup asertif dan kooperatif.
Ekspresi wajah	√	Tegang
Lain-lain	-	

Klien 2

Tingkah Laku	√	Jelaskan
Resah	√	Tampak resah dan gelisah
Agitasi	-	

Letargi	-	
Sikap	√	Cukup asertif dan kooperatif.
Ekspresi wajah	√	Tegang
Lain-lain	-	

Klien 3

Tingkah Laku	√	Jelaskan
Resah	√	Tampak resah dan gelisah
Agitasi	-	
Letargi	-	
Sikap	√	Cukup asertif dan kooperatif.
Ekspresi wajah	√	Tegang
Lain-lain	-	

Masalah keperawatan : Ansietas

8. Pola Komunikasi

Klien 1

Pola Komunikasi	√	Pola Komunikasi	√
Jelas	√	Aphasia	-
Koheren	√	Perseverasi	-
Bicara kotor	-	Rumination	-
Inkoheren	-	Tangensial	-
Neologisme	-	Banyak bicara/dominan	-
Asosiasi longgar	-	Bicara lambat	√

<i>Flight of ideas</i>	-	Sukar berbicara	-
Lainnya : Bicara baik saat interaksi, seperlunya.			

Klien 2

Pola Komunikasi	√	Pola Komunikasi	√
Jelas	√	Aphasia	-
Koheren	√	Perseverasi	-
Bicara kotor	-	Rumination	-
Inkoheren	-	Tangensial	-
Neologisme	-	Banyak bicara/dominan	-
Asosiasi longgar	-	Bicara lambat	√
<i>Flight of ideas</i>	-	Sukar berbicara	-
Lainnya : Bicara baik saat interaksi, seperlunya.			

Klien 3

Pola Komunikasi	√	Pola Komunikasi	√
Jelas	√	Aphasia	-
Koheren	√	Perseverasi	-
Bicara kotor	-	Rumination	-
Inkoheren	-	Tangensial	-
Neologisme	-	Banyak bicara/dominan	-
Asosiasi longgar	-	Bicara lambat	√
<i>Flight of ideas</i>	-	Sukar berbicara	-
Lainnya : Bicara baik saat interaksi, seperlunya.			

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

9. Mood dan afek

Klien 1

Perilaku	√	Jelaskan
Senang	√	Senang jika diajak mengobrol atau interaksi
Sedih	√	Merasa sedih karena tidak bisa berkumpul dengan keluarga
Patah hati	-	
Putus asa	-	
Gembira	-	
Euforia	-	
Curiga	-	
Lesu	√	Banyak diam, lesu dan lemas.
Marah/bermusuhan	-	
Lain-lain	-	

Klien 2

Perilaku	√	Jelaskan
Senang	√	Senang jika diajak mengobrol atau interaksi
Sedih	√	Merasa sedih karena tidak bisa berkumpul dengan keluarga
Patah hati	-	
Putus asa	-	
Gembira	-	

Euforia	-	
Curiga	-	
Lesu	√	Banyak diam, lesu dan lemas.
Marah/bermusuhan	-	
Lain-lain	-	

Klien 3

Perilaku	√	Jelaskan
Senang	√	Senang jika diajak mengobrol atau interaksi
Sedih	√	Merasa sedih karena tidak bisa berkumpul dengan keluarga
Patah hati	-	
Putus asa	-	
Gembira	-	
Euforia	-	
Curiga	-	
Lesu	√	Banyak diam, lesu dan lemas.
Marah/bermusuhan	-	
Lain-lain	-	

Masalah keperawatan : Ansietas

10. Proses Pikir

Klien 1

Perilaku	√
-----------------	---

Jelas	√
Logis	√
Mudah diikuti	√
Relevan	√
Bingung	-
Bloking	-
Delusi	-
Arus cepat	-
Asosiasi lambat	-
Curiga	-
Memori jangka pendek	√
Memori jangka panjang	√

Klien 2

Perilaku	√
Jelas	√
Logis	√
Mudah diikuti	√
Relevan	√
Bingung	-
Bloking	-
Delusi	-
Arus cepat	-
Asosiasi lambat	-
Curiga	-
Memori jangka pendek	√
Memori jangka panjang	√

Klien 3

Perilaku	√
Jelas	√
Logis	√
Mudah diikuti	√
Relevan	√
Bingung	-
Bloking	-
Delusi	-
Arus cepat	-
Asosiasi lambat	-
Curiga	-
Memori jangka pendek	√
Memori jangka panjang	√

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

11. Persepsi

Perilaku	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Halusinasi	-	-	-
Ilusi	-	-	-
Depersonalisasi	-	-	-
Derealisasi	-	-	-
Pendengaran	-	-	-
Penglihatan	-	-	-
Perabaan	-	-	-
Pengecapan	-	-	-

Penghidu	-	-	-
Lain-lain	-	-	-

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

12. Kognitif

a. Orientasi Realita

- Klien 1 : Klien tingkat kesadarannya composmentis (sadar), tidak mengalami gangguan orientasi (disorientasi), klien mengetahui saat ini jam, tanggal, bulan dan tahun berapa kemudian klien mengetahui sekarang di lapas Mojokerto, klien juga mampu mengenali teman 1 kamar dan dapat berinteraksi.
- Klien 2 : Klien tingkat kesadarannya composmentis (sadar) mengalami gangguan orientasi (disorientasi), klien mengetahui saat ini jam, tanggal, bulan dan tahun berapa kemudian klien mengetahui sekarang di lapas Mojokerto, klien juga mampu mengenali teman 1 kamar dan dapat berinteraksi.
- Klien 3 : Klien tingkat kesadarannya composmentis (sadar), tidak mengalami gangguan orientasi (disorientasi), klien mengetahui saat ini jam, tanggal, bulan dan tahun berapa kemudian klien mengetahui sekarang di lapas Mojokerto, klien juga mampu mengenali teman 1 kamar dan dapat berinteraksi.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

b. Memori

- Klien 1 : Klien tidak ada gangguan pada memori, klien mampu mengingat kejadian masa lalu.
- Klien 2 : Klien tidak ada gangguan pada memori, klien mampu mengingat kejadian masa lalu.
- Klien 3 : Klien tidak ada gangguan pada memori, klien mampu mengingat kejadian masa lalu.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

c. Tingkat konsentrasi dan berhitung

- Klien 1 : Klien mampu berkonsentrasi dengan baik, saat diajak berbicara klien bisa fokus tanpa gangguan dengan kondisi ruangan yang ramai.
- Klien 2 : Klien mampu berkonsentrasi dengan baik, saat diajak berbicara klien bisa fokus tanpa gangguan dengan kondisi ruangan yang ramai.
- Klien 3 : Klien mampu berkonsentrasi dengan baik, saat diajak berbicara klien bisa fokus tanpa gangguan dengan kondisi ruangan yang ramai.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

13. Ide-ide bunuh Diri

- Klien 1 : Tidak ada ide bunuh diri atau niat untuk merusak diri sendiri dan orang lain. Klien menyatakan ia sangat menyayangi dirinya dan keluarganya.
- Klien 2 : Tidak ada ide bunuh diri atau niat untuk merusak diri sendiri dan orang lain. Klien menyatakan ia sangat menyayangi dirinya dan keluarganya.
- Klien 3 : Tidak ada ide bunuh diri atau niat untuk merusak diri sendiri dan orang lain. Klien menyatakan ia sangat menyayangi dirinya dan keluarganya.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

14. Kultural dan Spiritual

Kultural dan Spiritual	Klien 1	Klien 2	Klien 3
Agama	Islam	Islam	Islam
Bagaimana kebutuhan klien terhadap spiritual dan pelaksanaannya	Biasanya shalat dan mengaji	Biasanya shalat dan mengaji	Biasanya shalat dan mengaji
Apakah klien mengalami gangguan menjalankan kegiatan spiritualnya setelah mengalami kekerasan atau penganiayaan	Tidak ada, tidak pernah mengalami kekerasan atau penganiayaan.	Tidak ada, tidak pernah mengalami kekerasan atau penganiayaan.	Tidak ada, tidak pernah mengalami kekerasan atau penganiayaan.
Adakah pengaruh spiritual terhadap coping individu	Ada, dengan beribadah maka hati lebih tenang, tentram, dan pikiran menjadi lebih jernih.	Ada, dengan beribadah maka hati lebih tenang, tentram, dan pikiran menjadi lebih jernih.	Ada, dengan beribadah maka hati lebih tenang, tentram, dan pikiran menjadi lebih jernih.
Apakah ada budaya klien yang memengaruhi terjadinya masalah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Tingkat perkembangan saat ini	Dewasa	Dewasa	Dewasa

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan.

Lampiran 2

Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)

(Sebelum Intervensi)

No		Pertanyaan	Skala	Skor		
				Klien 1	Klien 2	Klien 3
1	A	Saya merasa tegang atau tidak enak	Tidak ada (0)	2	2	2
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
2	D	Saya masih dapat menikmati hal-hal yang biasa saya senangi	Tidak ada (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			
			Sering sekali (0)			
3	A	Saya merasa takut kalau-kalau sesuatu yang tidak mengenakan akan terjadi kepada saya	Tidak ada (0)	3	3	3
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
4	D	Saya bisa tertawa dan melihat sisi-sisi yang lucu dari hal-hal yang saya lihat	Tidak sama sekali (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			
			Sering sekali (0)			
5	A	Perasaan khawatir mengganggu pikiran saya	Tidak ada (0)	3	3	3
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
6	D	Saya merasa gembira	Tidak pernah (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			

			selalu (0)			
7	A	Saya dapat duduk dengan tenang dan merasa nyaman	Tidak bisa sama sekali (3)	1	1	1
			Sering (2)			
			Kadang-kadang (1)			
			Selalu (0)			
8	D	Saya merasa seolah-olah semua pergerakan saya menjadi lambat	Tidak pernah (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
9	A	Saya merasa rasa takut sehingga saya merasa mual dan perut saya mulas	Tidak pernah (0)	2	2	2
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
10.	D	Saya merasa penampilan saya tidak menarik lagi	Tidak pernah (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
11	A	Saya merasa sesak seolah-olah saya dikejar-kejar	Tidak pernah (0)	2	2	2
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
12	D	Saya menikmati hal-hal yang menyenangkan	Masih bisa seperti biasa (0)	1	1	1
			Agak berkurang seperti biasa (1)			
			Berkurang dari biasanya (2)			
			Tidak sama sekali (3)			
13	A	Saya dapat tiba-tiba merasa cemas yang berat, dapat menjadi panik dan gellisah	Tidak pernah (0)	2	2	2
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			

			Sering sekali (3)			
14	D	Saya dapat menikmati buku yang bagus, radio, dan program TV	Masih bisa seperti biasa (0)	1	1	1
			Agak berkurang seperti biasa (1)			
			Berkurang dari biasanya (2)			
			Tidak sama sekali (3)			

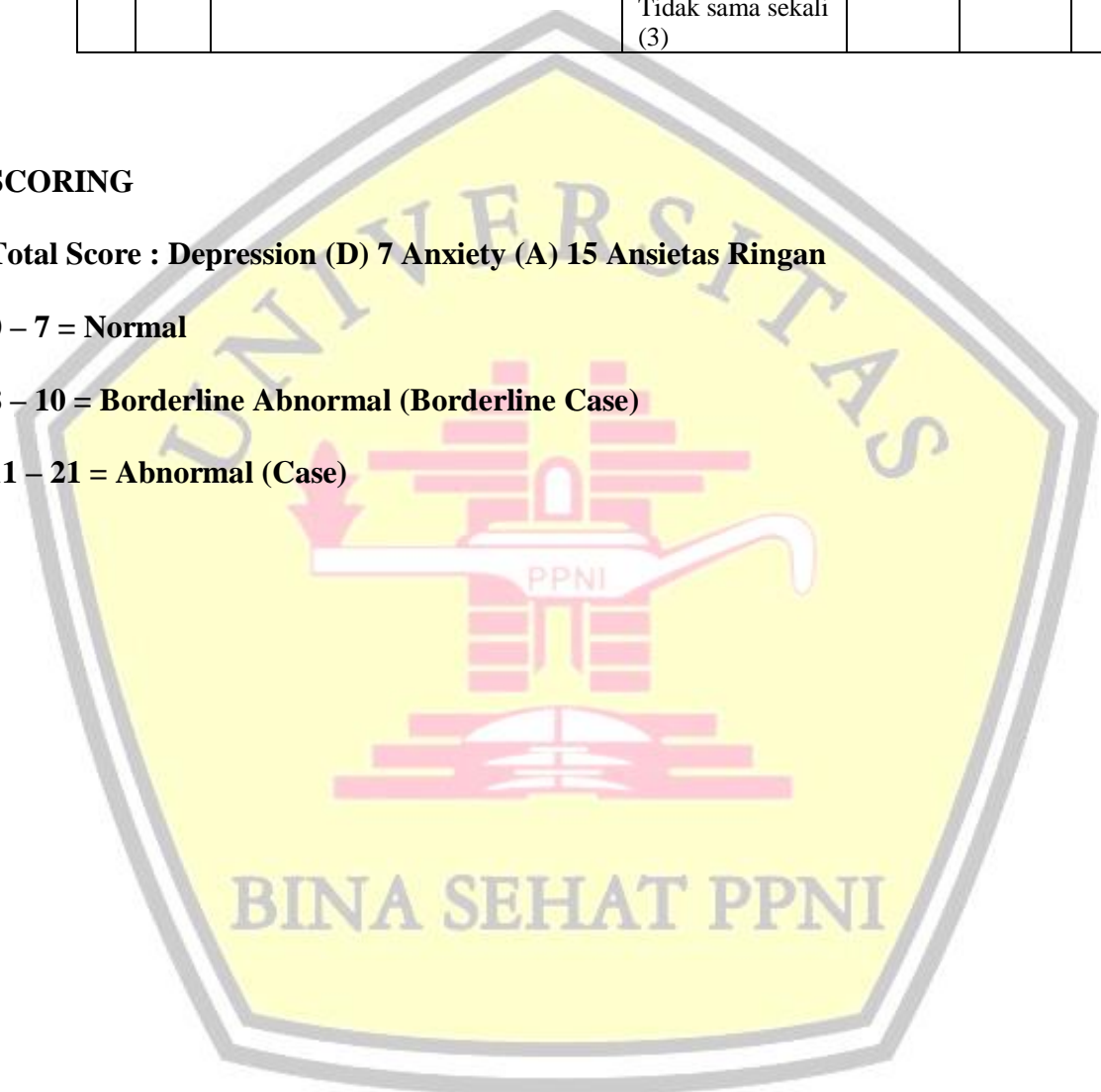
SCORING

Total Score : Depression (D) 7 Anxiety (A) 15 Ansietas Ringan

0 – 7 = Normal

8 – 10 = Borderline Abnormal (Borderline Case)

11 – 21 = Abnormal (Case)



Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)

(Setelah Intervensi)

No		Pertanyaan	Skala	Skor		
				Klien 1	Klien 2	Klien 3
1	A	Saya merasa tegang atau tidak enak	Tidak ada (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
2	D	Saya masih dapat menikmati hal-hal yang biasa saya senangi	Tidak ada (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			
			Sering sekali (0)			
3	A	Saya merasa takut kalau-kalau sesuatu yang tidak mengenakan akan terjadi kepada saya	Tidak ada (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
4	D	Saya bisa tertawa dan melihat sisi-sisi yang lucu dari hal-hal yang saya lihat	Tidak sama sekali (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			
			Sering sekali (0)			
5	A	Perasaan khawatir mengganggu pikiran saya	Tidak ada (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
6	D	Saya merasa gembira	Tidak pernah (3)	1	1	1
			Kadang-kadang (2)			
			Sering (1)			
			selalu (0)			
7	A	Saya dapat duduk dengan tenang dan merasa nyaman	Tidak bisa sama sekali (3)	1	1	1
			Sering (2)			

			Kadang-kadang (1)			
			Selalu (0)			
8	D	Saya merasa seolah-olah semua pergerakan saya menjadi lambat	Tidak pernah (0)	0	0	0
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
9	A	Saya merasa rasa takut sehingga saya merasa mual dan perut saya mulas	Tidak pernah (0)	0	0	0
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
10.	D	Saya merasa penampilan saya tidak menarik lagi	Tidak pernah (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
11	A	Saya merasa sesak seolah-olah saya dikejar-kejar	Tidak pernah (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
12	D	Saya menikmati hal-hal yang menyenangkan	Masih bisa seperti biasa (0)	1	1	1
			Agak berkurang seperti biasa (1)			
			Berkurang dari biasanya (2)			
			Tidak sama sekali (3)			
13	A	Saya dapat tiba-tiba merasa cemas yang berat, dapat menjadi panik dan gellisah	Tidak pernah (0)	1	1	1
			Kadang-kadang (1)			
			Sering (2)			
			Sering sekali (3)			
14	D	Saya dapat menikmati buku yang bagus, radio, dan program TV	Masih bisa seperti biasa (0)	0	0	0

			Agak berkurang seperti biasa (1)			
			Berkurang dari biasanya (2)			
			Tidak sama sekali (3)			

SCORING

Total Score : Depression (D) 7 Anxiety (A) 15 Ansietas Ringan

0 – 7 = Normal

8 – 10 = Borderline Abnormal (Borderline Case)

11 – 21 = Abnormal (Case)



Lampiran 3

Analisis Masalah

Data*	Etiologi**	Masalah***
<p>Klien 1 DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri. • Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan. • Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak resah dan gelisah • Tampak tegang • Banyak diam, lesu dan lemas 	<p>Ansietas</p>	<p>Gangguan peran sosial</p>
<p>Klien 2 DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua. • Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan. • Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak resah dan gelisah • Tampak tegang • Banyak diam, lesu dan lemas 	<p>Ansietas</p>	<p>Gangguan peran sosial</p>

<p>Klien 3 DS :</p> <ul style="list-style-type: none">• Klien merasa gagal sebagai anak, suami dan bapak yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri.• Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan.• Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none">• Tampak resah dan gelisah• Tampak tegang• Banyak diam, lesu dan lemas	<p>Ansietas</p>	<p>Gangguan peran sosial</p>
--	------------------------	-------------------------------------



Lampiran 4

Rencana Asuhan Keperawatan

Diagnosa	Nursing Plan Result Criteria:	Nursing Intervensi :
Klien 1 Ansietas	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku gelisah menurun - Perilaku tegang menurun - Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun 	<ul style="list-style-type: none"> - Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan suasana kepercayaan - Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan - Pahami situasi yang membuat ansietas - Dengarkan dengan penuh perhatian - Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan - Latih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan - Latih teknik relaksasi - Latih dengan teknik relaksasi napas dalam
Klien 2 Ansietas	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku gelisah menurun - Perilaku tegang menurun - Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun 	<ul style="list-style-type: none"> - Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan suasana kepercayaan - Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan - Pahami situasi yang membuat ansietas - Dengarkan dengan penuh perhatian - Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan - Latih kegiatan pengalihan untuk

		<p>mengurangi ketegangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latih teknik relaksasi - Latih dengan teknik relaksasi napas dalam
Klien 3 Ansietas	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku gelisah menurun - Perilaku tegang menurun - Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun 	<ul style="list-style-type: none"> - Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan suasana kepercayaan - Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan - Pahami situasi yang membuat ansietas - Dengarkan dengan penuh perhatian - Motivasi mengidentifikasi situasi yang memicu kecemasan - Latih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan - Latih teknik relaksasi - Latih dengan teknik relaksasi napas dalam

Lampiran 5

Catatan Perkembangan

Klien 1

Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi
04/07/2023	15.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien • Terapeutik mendengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi) • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri. • Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan. • Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak resah dan gelisah • Tampak tegang • Banyak diam, lesu dan lemas <p>A :</p> <p>Ansietas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Temani kembali klien untuk mengurangi kecemasan • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : Teknik relaksasi napas dalam dan distraksi • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien).
05/07/2023	15.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling 	S :

		<p>percaya dengan klien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terapeutik mendengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi) • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien masih merasa cemas dengan keadaanya. • Klien mengatakan lebih rileks setelah melakukan napas dalam • Klien mengatakan cemas berkurang ketika mengobrol dengan orang lain. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak cemas dengan keadaanya. • Hasil Hospital Anxiety and Depression Scale = Depression score 7. Anxiety score 15 • Klien mampu redemonstrasi dengan benar teknik relaksasi napas dalam <p>A : Ansietas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Temani kembali pasien untuk mengurangi kecemasan • Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik relaksasi napas dalam dan distraksi sesuai jadwal • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien)
06/07/2023	15.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien. • Terapeutik mendengarkan dengan penuh perhatian 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan sudah tidak cemas dan menganggap ini merupakan ujian dari Allah • Pasien mengatakan berharap dirinya

	<ul style="list-style-type: none"> • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi) • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<p>dan keluarga segera berkumpul kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan senang melakukan teknik yang dianjurkan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah tampak tenang dan senang saat diberi <i>flyer</i> • Hasil Hospital Anxiety and Depression Scale = Depression score 5. Anxiety score 6 (normal) • Klien mampu melakukan rileksasi napas dalam dengan benar • Klien tampak sering berdzikir dan tetap melaksanakan sholat 5 waktu <p>A :</p> <p>Ansietas</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik untuk mengurangi kecemasan yang telah diajarkan sesuai jadwal • Motivasi klien untuk menggunakan cara- cara mengurangi kecemasan secara terjadwal atau setiap klien merasa cemas
--	--	---

Klien 2

Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi
04/07/2023	16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien • Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi) • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri. • Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan. • Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak resah dan gelisah • Tampak tegang • Banyak diam, lesu dan lemas <p>A :</p> <p>Ansietas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Temani kembali klien untuk mengurangi kecemasan • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : Teknik relaksasi napas dalam dan distraksi • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien).
05/07/2023	16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien. • Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien masih merasa cemas dengan keadaanya. • Klien mengatakan lebih rileks setelah melakukan napas dalam

		<p>mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi) • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> • Klien mengatakan cemas berkurang ketika mengobrol dengan orang lain. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak cemas dengan keadaannya. • Hasil Hospital Anxiety and Depression Scale = Depression score 7. Anxiety score 15 • Klien mampu redemonstrasi dengan benar teknik relaksasi napas dalam <p>A :</p> <p>Ansietas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Temani kembali pasien untuk mengurangi kecemasan • Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik relaksasi napas dalam dan distraksi sesuai jadwal • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien)
06/07/2023	16.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien. • Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Bantu klien mengenal 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan sudah tidak cemas dan menganggap ini merupakan ujian dari Allah • Pasien mengatakan berharap dirinya dan keluarga segera berkumpul kembali. • Pasien mengatakan senang melakukan teknik yang dianjurkan

		<p>ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah tampak tenang dan senang saat diberi <i>flyer</i> • Hasil Hospital Anxiety and Depression Scale = Depression score 5. Anxiety score 6 (normal) • Klien mampu melakukan rileksasi napas dalam dengan benar • Klien tampak sering berdzikir dan tetap melaksanakan sholat 5 waktu <p>A : Ansietas</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik untuk mengurangi kecemasan yang telah diajarkan sesuai jadwal • Motivasi klien untuk menggunakan cara- cara mengurangi kecemasan secara terjadwal atau setiap klien merasa cemas
--	--	--	--



Klien 3

Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi
04/07/2023	17.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien • Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi) • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien merasa gagal sebagai anak dan suami yang tidak bisa bekerja untuk menafkahi orang tua dan istri. • Klien merasa cemas apabila masa hukumannya berakhir nanti, tidak akan bisa mendapat pekerjaan. • Klien merasa cemas akan perlakuan dari tetangga tempat tinggalnya bila bebas nanti. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak resah dan gelisah • Tampak tegang • Banyak diam, lesu dan lemas <p>A :</p> <p>Ansietas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Temani kembali klien untuk mengurangi kecemasan • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : Teknik relaksasi napas dalam dan distraksi • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien).
05/07/2023	17.00	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien. • Terapeutik dengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klien masih merasa cemas dengan keadaanya. • Klien mengatakan lebih rileks setelah melakukan napas dalam • Klien mengatakan cemas

		<p>memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda gejala, komplikasi) • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<p>berkurang ketika mengobrol dengan orang lain.</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampak cemas dengan keadaannya. • Hasil Hospital Anxiety and Depression Scale = Depression score 7. Anxiety score 15 • Klien mampu redemonstrasi dengan benar teknik relaksasi napas dalam <p>A : Ansietas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Temani kembali pasien untuk mengurangi kecemasan • Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik relaksasi napas dalam dan distraksi sesuai jadwal • Ajarkan cara untuk menurunkan kecemasan : spiritual (ibadah sesuai dengan kepercayaan klien)
<p>06/07/2023</p>	<p>17.00</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bina hubungan saling percaya dengan klien. • Terapeutik mendengarkan dengan penuh perhatian • Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan • Bantu klien mengenal ansietas (definisi, tanda 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan sudah tidak cemas dan menganggap ini merupakan ujian dari Allah • Pasien mengatakan berharap dirinya dan keluarga segera berkumpul kembali. • Pasien mengatakan senang melakukan teknik yang dianjurkan <p>O :</p>

		<p>gejala, komplikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi penyebab ansietas pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah tampak tenang dan senang saat diberi <i>flyer</i> • Hasil Hospital Anxiety and Depression Scale = Depression score 5. Anxiety score 6 (normal) • Klien mampu melakukan rileksasi napas dalam dengan benar • Klien tampak sering berdzikir dan tetap melaksanakan sholat 5 waktu <p>A : Ansietas</p> <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan pasien untuk terus melakukan teknik untuk mengurangi kecemasan yang telah diajarkan sesuai jadwal • Motivasi klien untuk menggunakan cara- cara mengurangi kecemasan secara terjadwal atau setiap klien merasa cemas
--	--	--	---

